

ABSTRACT**ANALYSIS OF AFFECTING FACTORS OF FAMILY RESILIENCE IN
FAMILY WITH POSITIVE HIV CHILDREN IN SURABAYA****ANALYTIC DESCRIPTIVE RESEARCH****By : Syafaur Rosyidin**

People live with HIV Aids (PLWHA) are increasing in Surabaya every year. Number of PLWHA in Surabaya on 2014 was 2028. Total of children with low resilience suffered positive HIV excessively increase and have the impact in family that affecting their life in social, economy and psychology. 80% of five families with positive HIV children in Surabaya have low resilience. The objective of this research was to analyze the factor that influence the resilience of families who have children with HIV positive.

This research used analytic descriptive design with cross sectional approachment. Population in this research was family with positive HIV children in Surabaya. Total samples were 20 respondents with purposive sampling. Independent variables were social support, cognitive, and psychological resources. Dependent variable was family resilience. This research used questionnaire and analyzed with spearman's rho statistic test ($p < 0,05$).

The outcome of this research showed correlation coefficient related factor in social support with resilience ($p=0,041$), cognitive related factor with resilience ($p=0,037$), and psychological resources with family resilience ($p=0,021$).

Social support, cognitive, and psychological resources factor have significance relation in family resilience. Further research should find the other factors that affecting family with positive HIV children resilience in Surabaya, such as spirituality.

Keywords :*resilience, social support, cognitive, psychological resources.*

ABSTRAK**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESILIENSI
KELUARGA PADA KELUARGA YANG MEMILIKI ANAK HIV POSITIF
DI SURABAYA****PENELITIAN DESKRIPTIF ANALITIK****Oleh : Syafaur Rosyidin**

Setiap tahun jumlah penderita HIV semakin meningkat, khususnya di Surabaya. Jumlah kasus HIV di Surabaya tahun 2014 sebanyak 2.028 kasus. Tidak sedikit jumlah anak yang resiliensi rendah menderita HIV positif, yang berdampak pada keluarga sehingga mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan psikologi. Di Surabaya 80% dari lima keluarga yang memiliki anak HIV positif memiliki resiliensi yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi resiliensi keluarga yang memiliki anak dengan HIV positif.

Desain dari penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak HIV positif di wilayah Surabaya. Total sampel sebanyak 20 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah faktor *social support*, *cognitive*, dan *psychological resources*. Sedangkan variabel dependen adalah resiliensi keluarga. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik *spearman's rho* ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan koefisiensi korelasi faktor *social support* dengan resiliensi ($p=0,041$), hubungan faktor *cognitive* dengan resiliensi ($p=0,037$), dan *psychological resources* dengan resiliensi keluarga ($p=0,021$).

Faktor (*social support*, *cognitive*, dan *psychological resources*) memiliki hubungan yang signifikan dengan resiliensi keluarga. Penelitian selanjutnya disarankan mencari faktor lain yang mempengaruhi resiliensi keluarga yang memiliki anak HIV positif di Surabaya, seperti aspek *spirituality*.

Kata kunci :resiliensi, social support, cognitive,danpsychological resources